

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Rumah Quran STAN

Sejarah awal mula berdirinya Rumah Quran STAN berawal ketika adanya musyawarah sejumlah alumni Politeknik Keuangan Negara STAN (Sekolah Tinggi Akutansi Negara) yang merupakan Pendidikan Tinggi Kedinasan di bawah Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang ingin menghidupkan kembali cahaya Al Quran ditengah masyarakat.¹

Bapak Andi Nur Syamsudin sebagai salah satu alumni STAN merasa sedih dan khawatir tentang kondisi masyarakat pada zaman ini yang semakin banyak muncul penyimpangan yang dapat menggelincirkan generasi masa depan, yang salah satu penyebabnya adalah para pemuda pemudinya mulai meninggalkan Al Quran yang mana Al Quran merupakan salah satu petunjuk dan penyelamat bagi umat Islam agar selamat di dunia dan akhirat juga menebarkan kebaikan dan mencegah pada kemungkar.²

Namun untuk menghidupkan kembali Al Quran di tengah masyarakat diperlukan kader-kader yang dapat menyebarkan kecintaan kepada Al Quran di tengah masyarakat. Beliau pun menerima ajakan teman seangkatannya untuk mendirikan Rumah Quran STAN bagi adik adik kelasnya yang belajar di STAN di Bintaro Tangerang selatan. Rumah Quran sendiri awalnya diadopsi dari Rumah Quran UI yang khusus untuk mahasiswa Universitas Indonesia kemudian Bapak Andi bersama rekan-rekannya mendirikan Rumah Quran cabang STAN.³

Saat itu pada bulan Agustus tahun 2011 beliau yang merupakan lulusan D3 Akutansi STAN angkatan 2009 ini mendapat tugas untuk mencari rumah sebagai tempat para santri dan santriwati untuk mempelajari Al Quran. Akhirnya dua

1

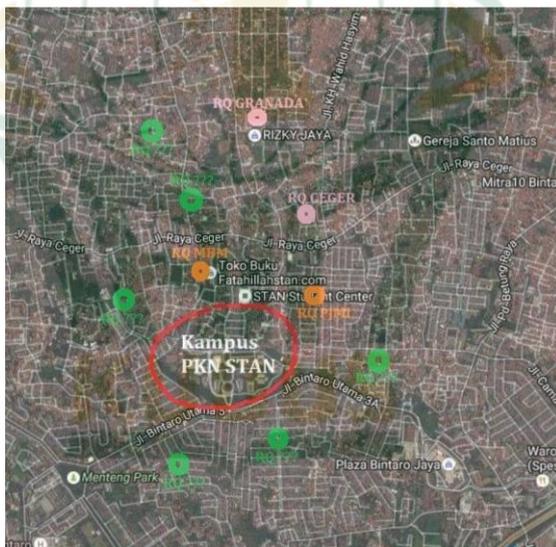
<https://www.schoolandcollegelisting.com/XX/Unknown/351456274884670/Rumah-Quran-STAN>

² Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

³ Hafizhun 'Alim, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 3, transkrip

buah rumah yang berada di jalan Ceger dan Jalan Jeruk Kawasan Pondok Jurang Mangu Indah Bintaro Tangerang Selatan disewa untuk para santri. Dengan mengambil *franchise* dari Rumah Quran Daarut Tarbiyah-Depok dan meminta bantuan dari ustad Fadlil Usman Baharun agar berkenan untuk mengirimkan seorang *musryif* dan *musryifah* kepada kampus PKN STAN Rumah Quran STAN pun akhirnya terwujud.⁴

Pada masa awal menejemen Rumah Quran STAN sangat kesulitan untuk mencari sponsor dan rumah yang sesuai untuk para santri namun Alhamdulillah setelah tahun demi tahun berganti kini Rumah Quran STAN telah memiliki jumlah rumah dan musrif dan musrifah yang lebih banyak pada tahun 2018 tercatat ada 5 Rumah Quran dan dan 67 santri dan santriwati yang tergabung dalam RuQun STAN data terakhir tahun 2021 terdapat 10 sebaran RuQun yang berada di sekitar kampus STAN seperti pada gambar 2.2 berikut.⁵



Gambar 2.2
Sebaran Rumah Quran di area sekitar kampus STAN

⁴ Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

⁵ <https://www.schoolandcollegelistings.com/XX/Unknown/351456274884670/Rumah-Quran-STAN>

2. Filosofi Rumah Quran STAN

Sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Quran maka Rumah Quran STAN ini juga telah mempunyai visi dan misi agar lembaga pendidikannya mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Maka dari itu Rumah Quran STAN berpedoman kepada visi dan misi sebagai berikut :⁶

a. Visi Rumah Quran STAN

Mencetak kader-kader birokrat yang hafidz dan hafidzah yang mampu menyebarkan dakwah bil Quran ke masyarakat luas di seluruh Indonesia dan memiliki izzah yang teguh dalam memperjuangkan bangkitnya peradaban Quran

b. Misi Rumah Quran STAN

- 1) Menggerakkan kegiatan rutin dan insidental yang mendekatkan dan membahagiakan bersama Quran.
- 2) Mengelola perkembangan dan evaluasi musrif, santri, dan alumni demi perbaikan terus-menerus.
- 3) Menyediakan dan mengelola berbagai fasilitas demi terciptanya lingkungan Qurani.
- 4) Menyediakan dan mengelola informasi yang terbuka dan valid untuk menjamin kepercayaan donatur.⁷

3. Struktur Organisasi Rumah Quran STAN

Dalam suatu lembaga, departemen, atau organisasi sudah pasti terdapat struktur organisasi kepengurusan. Sedangkan yang disebutkan dalam organisasi adalah susunan personalia yang merupakan suatu kelompok kerjasama dengan menempatkan orang-orang dalam kewajiban dan hak-hak serta tanggung jawab masing-masing.⁸

Dengan adanya struktur organisasi yang jelas maka akan dapat memberikan keterangan serta dapat mengatur mekanisme kinerja suatu organisasi tersebut. Rumah Quran STAN telah memiliki struktur organisasi agar setiap personalia menjalankan tugas dan kewajibannya masing masing sebagai berikut :

6

<https://www.schoolandcollegelisting.com/XX/Unknown/351456274884670/Rumah-Quran-STAN>

⁷ Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

⁸ Ade Heryana, "*Organisani Dan Teori Organisasi Sebuah Mini Book*", Semarang: Hasta Yuga Halim, 2020, 4

Tabel 2.3
Struktur Organisasi Rumah Quran STAN⁹

Pembina	:	Ustadz Fadlyl Usman Ustadz Labib Mardiyansyah
Fungsional	:	Ustadz dan Ustadzah Pengajar
Struktur Pelaksana	:	
Mas'ul	:	Sarjiyono (DJKN, STAN 2010)
Bendahara	:	Widodo Tri Saputro (DJP, STAN 2010)
Sekretaris	:	Ratih Aprilia A (DJP, STAN 2010)
Manajer Pembiayaan	:	Reny Henriyani (Seyjend, STAN 2009)
Manajer Asset	:	Andi Nur Syamsyudin (BPPK, STAN 2009)
Manajer Oprasional	:	Farid Kasaugie (DJP, STAN 2010)

Dengan adanya struktur organisasi yang telah disusun diharapkan dapat menjadikan manajemen pendidikan Rumah Quran STAN berjalan dengan baik agar dalam mencapai tujuan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan dan dijelaskan temuan hasil selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi secara langsung dengan menggunakan protokol kesehatan di kediaman salah satu santri Rumah Quran STAN yang terletak di berbagai wilayah di Indonesia dan wawancara tidak langsung dengan pihak Rumah Quran STAN di daerah Bintaro tangerang selatan Jawa Barat melalui media *whatsapp* terkait kegiatan Rumah Quran STAN sebelum masa pandemi.

1. Data Penelitian Terkait Kegiatan Pembelajaran di Rumah Quran STAN Pada Masa Sebelum Adanya Pandemi covid 19.

Berdasarkan data dan hasil wawancara, dengan Bapak Andi Nur Syamsudin selaku salah satu *inisiator* dan manajer *asset* Rumah Quran STAN yang bertempat tinggal di Griya

9

<https://www.schoolandcollegelistings.com/XX/Unknown/351456274884670/Rumah-Quran-STAN>

¹⁰ Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

ilhami 2 Kompleks Pajak Tangerang Selatan dengan melalui media whatsapp saya melakukan wawancara dengan beliau untuk memperoleh informasi mengenai Rumah Quran STAN.

Dari wawancara tersebut beliau menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Rumah Quran STAN dalam rangka mempelajari dan menghafal Al Quran serta membina karakter dan solidaritas santri dan santriwati RuQun STAN pada masa sebelum adanya pandemi Covid 19 dilakukan secara tatap muka secara langsung sehingga santri Rumah Quran STAN dapat menerima materi pembelajaran secara maksimal.¹¹

Diantara kegiatan yang dilakukan di Rumah Quran STAN sebelum adanya pandemi yaitu kegiatan *muroja'ah* yaitu kegiatan pengulangan ayat atau surat yang telah di hafal, *Mutaba'ah Talaqqi Quran* atau metode menghafal Quran dengan diajari langsung oleh *musryif* dengan berhadapan langsung dan dicatat dalam buku *mutaba'ah* sehingga santri bisa mendapat koreksi bimbingan dan arahan langsung secara personal dari pengajar atau *musryif*.¹²

Qiyamul lail menghidupkan malam dengan amalan berdzikir berdoa sholat sunnah dan membaca Al Quran, *Mabit Ulumul Quran* adalah kegiatan bermalam di masjid dan diberi materi seputar ulumul Quran seperti adab-adab penghafal Quran dalam kitab *At Tibyan fii Hamalati bil Quran* kemudian *iktikaf* dan pada malam jam setengah 3 malam dibangun untuk sholat tahajud 8 rakaat dan 3 rakaat witir dan kegiatan masing masing seperti membaca al Quran atau bedzikir sambil menunggu waktu subuh.¹³

Kegiatan lain yaitu kajian yang bertemakan tafsir Al Quran, *tadabur* dan *shirohnabawi* yang memberi motivasi kepada para santri santriwati dalam menghafal Quran yang diberikan pada waktu sore hari menjelang sholat maghrib, *Halaqoh tarbawiyah* pembinaan diri dengan bantuan motivasi sesama santri dengan cara membentuk kelompok-kelompok

¹¹ Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

¹² M. Rizal Hadi, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 4, transkrip

¹³ Faishal Ibrahim, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 5, transkrip

kecil dan kegiatan kegiatan yang memupuk spiritualitas santri/santriwati.

Rihlah yaitu kegiatan dengan menempuh sebuah perjalanan yang lumayan jauh untuk mendapatkan ilmu atau pengetahuan baru bagi para santri kegiatan ini juga memiliki manfaat untuk mengurangi kejenuhan dari padatnya kegiatan santri. Jauhlah atau menebarkan dakwah dan mengajak kepada kebaikan yang dilakukan dengan cara pengglangan dana serta santunan untuk anak yatim di beberapa panti asuhan dan pemberian bantuan kepada korban bencana alam seperti gempa banjir dan lain lain.¹⁴

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa empati kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga santri pun semakin bersyukur kepada Allah *Subhanahu wata'ala*. Kegiatan selanjutnya yaitu *I'tikaf* yaitu kegiatan menetap atau berdiam dimasjid dengan beribadah, berdzikir dan mendekat kepada Allah dan bermuhasabah diri.¹⁵

Kunjungan RQ IPB dan RQ UI kegiatan kunjungan ini diadakan dengan tujuan agar para santri dapat bertukar informasi dan pengalaman selama belajar dirumah Quran. *Tahsin* memperbaiki bacaan dan *tajwid* dalam membaca Al Quran agar para santri/santriwati dapat membaca sesuai *mahrijul* huruf serta *tajwid* yang benar. *Tilawah* harian tiap pekan adalah kegiatan membaca Al Quran dengan target satu hari minimal 3 juz perhari dengan 2 juz secara runtut dan 1 juz fokus yang di hafalkan.¹⁶

Bahasa arab dengan adanya pembekalan pembelajaran bahasa arab maka diharapkan para santri/santriwati memiliki keterampilan tambahan yang selaras dengan Al Quran, *Mabit* bulanan adalah kegiatan yang hampir sama seperti kegiatan *mabit* yang lain namun materi yang diberikan berbeda beda

¹⁴ Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

¹⁵ Faishal Ibrahim, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 5, transkrip

¹⁶

<https://www.schoolandcollegelistings.com/XX/Unknown/351456274884670/Rumah-Quran-STAN>

tergantung tema yang diberikan oleh *musryif*, seperti *fiqih muamalah*, *tauhid*, *aqidah ahklak* dan lain sebagainya.¹⁷

Riyadhoh adalah kegiatan latihan-latihan diri untuk dekat kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* dengan cara beribadah berpuasa berderma dan lainnya dalam kegiatan *ryadhoh* Rumah Quran STAN juga terkadang melakukan kegiatan olah raga yang mengikuti sunnah nabi seperti memanah berkuda berenang dan jalan santai agar para santri Rumah Quran STAN memiliki daya tahan tubuh yang kuat dan menjaga kesehatan sebagai bekal untuk beribadah dan lebih bersemangat mencari keridhoan dari Allah. Daftar kegiatan Rumah Quran STAN tertera pada tabel 2.4 berikut ini :¹⁸

Tabel 2.4
Program kegiatan Rumah Quran STAN

<i>Muroja'ah</i>	<i>Mutaba'ah Talaqqi Quran</i>	<i>Qiyamul Lail</i>
<i>Mabit Ulumul Quran</i>	<i>Kajian (Tafsir, Tadabur, dan Siroh nabawiyah)</i>	<i>Halaqoh Tarbawiyah</i>
<i>Rihlah</i>	<i>Jauhlah</i>	<i>I'tikaf</i>
Kunjungan RQ IPB dan RQ UI	<i>Tahsin</i>	<i>Tilawah harian tiap pekan</i>
Bahasa Arab	<i>Mabit bulanan</i>	<i>Riyadhoh</i>

2. Data Penelitian Terkait Penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi Quran* Pada Program Kegiatan *Tahfidz* dan *Tahsin* Dalam Pengajaran Membaca dan menghafal Al-Qur'an Santri Rumah Quran STAN.

Pada bagian ini akan dipaparkan dan dijelaskan temuan hasil selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian

¹⁷ Teguh Suliswandi, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 6, transkrip

¹⁸

<https://www.schoolandcollegelisting.com/XX/Unknown/351456274884670/Rumah-Quran-STAN>

diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuisioner lewat *google form*. Wawancara langsung dengan pihak Rumah Quran STAN di daerah Bintaro Tangerang selatan Jawa Barat melalui media whatsapp terkait penerapan metode *Mutaba'ah Talaqqi Quran* pada pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* sebelum adanya masa pandemi, dengan melakukan wawancara pada pihak yang terkait proses pelaksanaannya dan pengumpulan dokumen yang ada.¹⁹

Metode pembelajaran mempunyai arti penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Ketidak jelasan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan.²⁰ Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan menjadi solusi bagi persoalan yang terjadi pada santri dalam menghafal Al Quran. Seperti halnya persoalan yang terjadi pada santri di Rumah Quran STAN disekitar Bintaro, dimana masih ada santri yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini menjadi PR bagi guru atau para musryif untuk memilih strategi dalam mengatasi persoalan tersebut, misalnya menggunakan metode *Mutaba'ah Talaqqi Quran*.²¹

Bapak Andy Nur Samsyudin selaku manajer Rumah Quran STAN menyatakan bahwa dengan metode *Mutaba'ah Talaqqi Quran* ini diharapkan mampu memperbaiki hafalan para santri agar sesuai dengan bacaan yang benar dan meningkatkan semangat dalam menghafal. metode *Mutaba'ah Talaqqi Quran* ini merupakan metode yang paling mudah digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. menurutnya, semua metode baik, namun metode *Mutaba'ah Talaqqi Quran* ini merupakan metode yang pas digunakan dalam menghafalkan Al Qur'an, salah satu alasannya adalah guru/*musryif/musryifah*

¹⁹ M. Rizal Hadi, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 4, transkrip

²⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam , Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Bandung : Pt. Remaja Rosyida Karya , 2004) . 75-76

²¹ Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

dapat melihat langsung gerak bibir yang diucapkan oleh santri *Tahfidz* pada saat menyetorkan hafalan.²²

Para santri juga dibekali buku *mutaba'ah* yang digunakan untuk mencatat pencapaian hasil setoran serta koreksi bacaan dan hafalan yang disampaikan oleh *musryif* pada saat setoran *Talaqqi* seperti pada gambar 2.3 berikut.²³

LAPORAN PERKEMBANGAN KBM RQ			
Semester: 1		Bulan: Agustus, Tahun: 2019	
Tanggal	Setoran (Surah & ayat)	Jumlah halaman	Catatan
1			
2	Al-Baqarah 29	1/2	Fokuskan pada
3	Al-Baqarah 29-30	1/2	Lanjutan dari
4	Al-Maidah 37-40	1/2	Lanjutan dari
5	Al-Maidah 37-40	1/2	Lanjutan dari
6	Al-Maidah 1-5	1/2	Lanjutan dari
7			
8			
9			

Gambar 2.3

Buku *Mutaba'ah Talaqqi Quran* sebelum masa pandemi

Pada gambar tersebut menjelaskan bahwa santri memiliki target setoran yang berbeda sesuai kemampuan yang dimilikinya pada saat setoran ada yang seperempat halaman dan ada yang setengah halaman. Buku *mutaba'ah talaqqi quran* konvensional ini digunakan pada masa sebelum pandemi yaitu ketika tahun 2019 dimana para santri dan *musryif* masih menggunakan sistem *talaqqi* secara langsung berhadapan dan membuat *halaqoh tarbawiyah* dan maju bergiliran satu persatu.²⁴

Para santri juga dibekali Al Quran khusus yaitu *musaf ustmani* yang dilengkapi dengan terjemah hukum bacaan *tajwid* serta pedoman *makhrijul* huruf yang diberikan kepada masing masing santri saat pertama kali mendaftar sebagai santri Rumah Quran STAN, *muhsaf Quran as-shahib* ini diperoleh dari donasi yang digalangkan untuk mendapat amal *jariyah*, menurut beliau Al Quran versi *As shahib* ini sangat

²² Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

²³ Laporan perkembangan KBM Rumah Quran STAN tahun 2019

²⁴ Iqbal Chairul Muttaqin, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 1, transkrip

cocok untuk digunakan sebagai bekal para santri menghafal Al Quran.²⁵

Gambar 2.4
Pedoman *mahkrijul* huruf pada *Mushaf As Shahib*²⁶



Pada sesi *tahsin* tata cara pelafalan huruf atau *mahkrijul* huruf yang tertera pada *mushaf as shahib* tersebut kemudian akan dijelaskan kepada para santri melalui metode *mutaba'ah talaqqi quran* secara *personal* dari *musryif* atau guru kepada santri agar santri dapat memparaktekan *mahkrijul* huruf secara tepat pada saat membaca Al Quran.²⁷

Dalam hasil wawancara dari kuisisioner dari beberapa santri Rumah Quran STAN selaku santri juga menjelaskan mengenai proses *mutaba'ah talaqqi* yang dilakukannya di Rumah Quran STAN yang pertama beliau mengikuti program *tahsin* selama tiga bulan dengan metode *talaqqi* setelah beliau di nyatakan lulus untuk melanjutkan ke program *tahfidz* beliau diberi pilihan untuk memilih juz yang ingin di hafal dengan catatan ketika masih awal juz yang wajib dihafal adalah juz 30 dan juz 29 terlebih dahulu kemudian beliau memilih untuk

²⁵ Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

²⁶ Mushaf As Shahib, Khat Rasm Ustmani, Hilal Media

²⁷ Anikmah musryifati, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 7, transkrip

melanjutkan ke juz 28 setelah itu beliau melakukan proses menghafal secara mandiri berulang kali hingga sudah siap untuk di setorkan secara *mutaba'ah talaqqi* kepada *musryif* dalam *halaqoh tarbawiyah* dan maju satu persatu kepada *musryif* atau *musryifah*.²⁸

Kemudian setoran dilakukan oleh para santri mulai jam 8 malam sampai maksimal jam 10 pada saat menyetorkan secara *talaqqi musryif* akan mengoreksi secara langsung ketika terdapat kesalahan *tajwid* maupun kesalahan hafalan kemudian jika dirasa sudah cukup layak menurut *musryif* dan sudah cukup *muttqin* maka diperbolehkan untuk lanjut ke halaman selanjutnya jika belum maka akan di ulangi pada pertemuan selanjutnya biasanya sebelum jam 10 semua santri sudah selesai untuk menyetorkan hafalan dan sisa waktu yang tersedia *musryif* akan memberikan nasehat dan motivasi di setiap pertemuan dan juga motivasi secara personal kepada setiap santri selesai menyetorkan hafalannya.²⁹

3. Data Penelitian Terkait Penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi Quran* Selama Masa Pandemi Covid 19 Pada Program Kegiatan *Tahfidz* dan *Tahsin* Dalam Pengajaran Membaca dan menghafal Al-Qur'an Santri Rumah Quran STAN.

Dalam upaya pencegahan penularan virus corona atau covid 19 Rumah Quran STAN melakukan sistem pembelajaran jarak jauh atau metode *daring* dengan mematuhi anjuran pemerintah dalam sistem PSBB atau pembatasan sosial berskala besar.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan melalui kuisisioner dari googleform dengan beberapa santri Rumah Quran STAN beliau menyatakan bahwa proses *Mutaba'ah Talaqqi Quran* di masa pandemi mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam program utama *tahsin* dan *tahfidz* dalam program *tahsin* materi *tahsin* yang diberikan oleh

²⁸ Iqbal Chairul Muttaqin, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 1, transkrip

²⁹ Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

³⁰ Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

musryif dibuat dalam bentuk video berseri dengan penjelasan yang jelas youtube digunakan sebagai media mengupload oleh para *musryif*.³¹

Kemudian santri yang masih dalam masa *tahsin* dipandu untuk menyetorkan latihan bacaan quran nya dengan media *platform zoom premium* yang dimiliki oleh Rumah Quran STAN. Serta pencatatan menggunakan aplikasi *mutqin from home*.

4. Data Penelitian terkait Kendala-Kendala Yang Dialami Santri/Santriwati Rumah Quran STAN Dalam Penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi Quran* Selama Masa Pandemi Covid 19.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di kediaman Santri Rumah Quran STAN making making yang berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia dan wawancara dengan Bapak Andy Nur Syamsudin dari pihak Rumah Quran STAN Bintaro melalui media online beliau mengungkapkan bahwa terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat dalam penerapan *Metode Mutaba'ah Talaqqi Quran* selama masa pandemi *Covid 19* yang dialami oleh Santri Rumah Quran STAN diantaranya yaitu :

- a. Kendala yang pertama yaitu adanya faktor internal berupa penurunan semangat dalam menghafal dan *muroja'ah* dimasa pandemi beliau merasakannya karena dalam metode *mutaba'ah talaqqi quran* ini membutuhkan *ziyadah* mandiri dengan tanggung jawab masing masing yang dilakukan sebelum setoran untuk menambah hafalan dan pada saat pandemi ini terjadi perubahan suasana belajar yang biasanya *ziadah* mandiri namun dilakukan di Rumah Quran bersama santri lain sehingga lebih bersemangat dan saling termotivasi menambah hafalan berbeda dengan dirumah santri harus lebih mandiri.³²

³¹ Iqbal Chairul Muttaqin, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 1, transkrip

³² Iqbal Chairul Muttaqin, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara1, transkrip

- b. Kendala yang kedua karena pada masa pandemi ini semua santri posisinya dirumah jadi merasakan ada penambahan kegiatan selain kuliah dan kegiatan di Rumah Quran hal itu menyebabkan terkadang tidak bisa mengikuti pertemuan dengan *musryif* di *zoom* di hari yang ditentukan karena ada kegiatan lain tersebut, yang membuatnya berhalangan hadir.³³
- c. Kendala yang ketiga yaitu kendala terkait sinyal dan kuota internet beberapa santri Rumah Quran STAN ada yang memiliki keterbatasan kuota internet yang dimiliki sebagian yang lain ada yang mengalami kendala lemahnya sinyal karena lokasi tempat tinggalnya berada jauh dari perkotaan hal ini menyebabkan interaksi *musryif* dan santri saat melakukan pembelajaran *mutaba'ah talaqqi quran* melalui media *platform zoom* terputus putus dan terkadang tidak jelas atau tidak terkoneksi, sehingga pembelajaran tidak berlangsung maksimal.³⁴
- d. Kendala yang keempat dipengaruhi dari faktor eksternal yang menjadikan santri susah dalam menerapkan metode *mutaba'ah talaqqi quran* ketika dirumah, faktor tersebut dapat berupa kurangnya waktu, tempat dan sarana yang dimiliki santri saat dirumah, dan juga kebiasaan main *game online* saat dirumah. Dalam metode *mutaba'ah talaqqi quran* ini yang terpenting adalah pembiasaan dan ketekunan, karena ketika sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi tidak sering di *murojaah* maka akan lupa. Sebagaimana *tahsin* dan koreksi yang diajarkan di Rumah Quran yang sudah dilaksanakan secara maksimal oleh *musryif*, saat di rumah santri tidak mempelajarinya kembali maka akan santri akan lupa.³⁵
- e. Ketika awal masa pandemi seluruh santri dirumahkan dan diliburkan beberapa minggu untuk pembentukan sistem pembelajaran daring beberapa santri ada yang lupa dengan materi yang didapat sebelumnya, hal ini terjadi

³³ M. Rizal Hadi, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 4, transkrip

³⁴ Anikmah musryifati, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 7, transkrip

³⁵ Iqbal Chairul Muttaqin, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 1, transkrip

karena beberapa santri lebih mementingkan mengisi hari libur mereka dengan sesuka hati mereka hingga lupa dengan materi yang pernah diajarkan oleh *musryif/musryifah*. Terlebih lagi mengenai materi *tahsin* pada metode *mutaba'ah talaqqi quran* jika tidak di pelajari terus menerus maka akan lupa dan mereka akan kembali mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an karena tidak pernah di *muroja'ah*.³⁶

- f. Kendala yang dialami oleh santri saat menggunakan aplikasi *mutqin* diantaranya yaitu terdapat perbedaan versi ketika di instal di android santri yang menyebabkan kesulitan penggunaan aplikasi diantaranya, fitur penandanya. Penanda kesalahan per kata dengan menggunakan warna seperti kurangnya representatif. Misal saja, ketika dalam satu kata, ada dua kesalahan yaitu dari madnya maupun juga dari makharijul hurufnya. Fitur di aplikasi hanya mengakomodir 1 warna terakhir kesalahan yg dipilih. walaupun secara *record* penilaian nantinya akan tertulis kesalahan yang dipilih tersebut semuanya. Jika lupa, bisa saja pengguna menggunakan lebih dari yang seharusnya. Namun demikian terdapat fitur catatan untuk menambah keyakinan pengguna. terdapat *versi download* yang tidak bisa merekap riwayat setoran santri seperti yang terdapat di petunjuk, sudah beberapa kali mencoba *download* dan hasilnya begitu, mungkin juga karena keterbatasan versi android gadget santri masing masing, aplikasi masih terbatas di juz 26-30. setelah *screenshot* saat dikirim ke WA terkadang kurang jelas tulisannya. Untuk mengulang dalam mengoreksi perlu disetting dari awal ayatnya.³⁷

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti menemukan beberapa data yang diinginkan, yang didapat baik dari hasil penelitian wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisis

³⁶ Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

³⁷ M. Rizal Hadi, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 4, transkrip

temuan yang ada. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Rumah Quran STAN selama masa pandemi dilakukan dengan sistem jaringan (*daring*) dari kediaman santri masing masing dan kediaman *musryif* masing-masing melalui media *platform zoom* dan komunikasi *personal via chat whatsapp* dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah dalam mencegah penyebaran virus covid 19 yang kini semakin mengkhawatirkan. Dalam hal ini setiap guru/*musryif/musryifah* tentunya harus memiliki strategi khusus dalam menyampaikan materi bagi santri yang ikut pembelajaran daring. Santri memiliki hak yang sama untuk menerima materi pelajaran meskipun keadaan pandemi membuat santri harus belajar dirumah.

1. Analisis Penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi Quran* Pada Program Kegiatan *Tahfidz* Dalam Pengajaran Membaca dan menghafal Al-Qur'an Santri Rumah Quran STAN Menurut Konsep Pembelajaran Daring dan Luring.

Berdasarkan konsep pembelajaran Daring dan Luring, pembelajaran *mutaba'ah talaqqi quran* melalui pembelajaran luring dan daring sebelum masa pandemi pembelajaran *mutaba'ah talaqqi quran* dilakukan dengan cara luring atau luar jaringan dimana para santri secara langsung berhadapan dengan *musrif* saat setoran dengan membentuk *halaqoh jamiah* yang dilakukan di masjid para santri secara bergiliran menghadap kepada *musryif /musryifah* masing masing setelah itu para santri menyetorkan hafalannya secara langsung dan dikoreksi bacaan tajwid serta kelengkapan hafalan *musryif* mengutarakan koreksi dengan langsung secara lisan sehingga santri dapat melihat gerakan pengucapan.³⁸

Selain itu terdapat banyak kegiatan yang dilakukan para santri rumah quran STAN yang digunakan dalam rangka mendukung pencapaian hafalan diantaranya, Tahsin, belajar memperbaiki bacaan Quran, Tahfidz, menghafal Quran, Laporan Harian, melaporkan ziyadah, murojaah, dan tilawah harian, Halaqah pekanan, berisi tasmi' bergilir, motivasi Quran untuk men-charge keimanan, *Vacation (virtual camp for tahfidz optimization)*, 4 hari 3 malam menghafal secara virtual

³⁸ Ihda Fadhilatul Azizah, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 8, transkrip

di tempat masing-masing kemudian disetorkan pada musyrifah pada akhir sesi yang telah ditentukan.³⁹

Saat 1/3 malam ada *qiyamul lail* masing-masing juga dilanjut kajian sebelum subuh, *Mini Vacation*, seperti *vacation* namun dalam semalam saja, Kajian berkala, *Tasmi' akbar akhwat*, *tasmi' bergilir* suatu *juz* yang diadakan tiap 2 bulan sekali, kegiatan kegiatan ini dapat dilakukan santri secara luring atau tanpa menggunakan jaringan internet karena dilakukan langsung bersama namun ketika masa pandemi Covid 19 hampir seluruh kegiatan pembelajaran menggunakan konsep Daring (dalam jaringan) atau bisa disebut juga *online* yang terhubung melalui jaringan internet dikarenakan para santri telah dirumahkan mengikuti peraturan pemerintah.⁴⁰

Dalam konsep pembelajaran Daring pembelajaran *mutaba'ah talaqi quran* dapat dilakukan dengan aplikasi *platform zoom* dan aplikasi *mutqin* atau *mutaba'ah talaqi quran from home* seperti halnya Hukum bacaan pada *tajwid* dijelaskan melalui media *youtube* pada *chanel* Rumah Quran STAN dengan panjang durasi hingga 2 jam lebih dan dibagi kebeberapa seri video pembelajaran *tahsin* seperti pada gambar 2.5 berikut ini.⁴¹

³⁹ Anikmah musyrifati, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 7, transkrip

⁴⁰ Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

⁴¹ Iqbal Chairul Muttaqin, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 1, transkrip

Gambar 2.5
Video pembelajaran *Tahsin* pada *chanel* Rumah Quran STAN⁴²



Video yang berawal dari pertemuan di media *platform zoom* pada pada sesi pembelajaran *tahsin* ini kemudian di *upload* dengan media youtube yang mana diharapkan video pembelajaran *tahsin* yang di *upload* bisa disimak berulang kali oleh santri Rumah Quran STAN dengan waktu yang *fleksibel*, sehingga santri bisa memahami dan menerapkan hukum bacaan yang benar saat membaca Quran.⁴³

Dengan media youtube juga memungkinkan durasi video yang lebih panjang dibanding hanya mengirimkan lewat *whatsapp* dll. Pada video pembelajaran *tahsin* 1/2 akhir oleh ustadz Muhammad Hasan tersebut dijelaskan beberapa hukum bacaan diantaranya *idgham*, *mad*, *tafkim tarqiq*, istilah dalam

⁴² <https://youtu.be/Rbik2VUvMOK>

⁴³ Iqbal Chairul Muttaqin, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara1, transkrip

quran, dan bacaan diluar kaidah. Serta masih banyak lagi video *tahsin* seri yang lainnya.⁴⁴

Pada kegiatan *tahfidz* dalam *metode Mutaba'ah talaqqi Quran* dimasa pandemi covid19 diadakan kegiatan *ziyadah* untuk santri *tahfidz* melakukan *ziyadah* hafalan Qurannya secara mandiri dirumah kemudian menyetor lewat *platform zoom premium* Rumah Quran STAN juga, kegiatan *ziyadah* sendiri merupakan kegiatan menambah hafalan dari yang telah dihafalkan sebelumnya misal kan kemarin sudah menyetorkan setengah halaman maka akan ditambah setengah halaman selanjutnya yang dihafalkan secara mandiri terlebih dahulu baru kemudian disetorkan secara *talaqqi* melalui media *zoom*.⁴⁵

Upaya yang dilakukan untuk menambah hafalan atau *ziyadah* yang dilakukan para santri pun berbeda beda, saudara Iqbal Chairul menyatakan bahwa sebelum menghafal beliau lebih cenderung untuk mendengarkan *murotal* yang terfokus pada *juz* yang ingin dihafalkan, beliau pun mendengarkan tiga sampai lima kali putaran video ayat yang dihafal dalam sehari kemudian mulai menghafal halaman demi halaman beliau mengungkapkan bahwa ia menggabungkan media *audio* dan *visual* secara bersamaan agar lebih mudah dalam menghafal karena mengingat tulisan sambil mendengarkan, terkadang juga ketika hal tersebut masih susah beliau memahami arti perkataanya agar tidak kebingungan dengan urutan ayat dan kalimat yang sedang beliau hafal.⁴⁶

Dalam sesi setoran secara *Talaqqi* pun terdapat pembagian waktu hari setoran selang seling antara santri reguler dan santri alumni di *platform zoom*. Santri reguler setoran di *zoom* pada hari senin dan rabu sedangkan santri alumni setoran pada hari selasa dan kamis hari jumat adalah waktu untuk semua santri bergabung di *zoom* yang sama baik santri reguler dan alumni untuk kegiatan *muroja'ah* hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya pada hari saat santri tidak

⁴⁴ Andy Nur Syamsudin, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 2, transkrip

⁴⁵ Iqbal Chairul Muttaqin, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 1, transkrip

⁴⁶ Faishal Ibrahim, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 5, transkrip

menyetorkan hafalan di *zoom* mereka tetap melakukan setoran dengan membuat *voice note* atau video yang dikirimkan kepada *musryif* hal tersebut hanya berlaku untuk santri reguler saja. Bagi santri yang berhalangan mengikuti *zoom* maka harus meminta ijin kepada *musryif* sebelumnya kemudian mengirimkan setoran dengan media video atau *voice note* kepada *musryif*.⁴⁷

2. Analisis Penerapan Metode Pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi Quran* melalui *aplikasi mutqin* Di Masa Pandemi Covid-19

Sebagai lembaga yang terus berinovasi maka Rumah Quran STAN membuat aplikasi yang berguna untuk menunjang kegiatan *Mutaba'ah Talaqqi Quran* dari rumah dimasa pandemi ini yaitu dengan aplikasi "*Mutqin*" pada awal masa pandemi yang lalu pihak manajemen Rumah Quran STAN telah membuat sebuah aplikasi pada *smartphone* yang bernama *mutqin from home* atau *mutaba'ah talaqqi quran* dari rumah aplikasi ini digunakan sebagai alat pendamping *musryif* dalam melakukan penilaian dan koreksi saat santri sedang melakukan setoran.⁴⁸

Didalam aplikasi ini terdapat fitur yang dapat menandai pada kalimat tertentu dan ayat tertentu yang mendapat koreksi dari *musryif* kemudian akan muncul *resume* berupa semua kesalahan yang telah ditandai dan juga presentase nilai setoran baik itu hafalan maupun *tahsin* hal tersebut memudahkan *musryif* untuk tidak melewatkan segala koreksi yang ditemukan *musryif* selain itu aplikasi ini juga dapat digunakan secara mandiri oleh santri dalam proses menghafalkan Al Quran.⁴⁹

Selama masa pandemi aplikasi tersebut bisa digunakan baik secara langsung saat *talaqqi* bertatap langsung *via zoom* dengan *musryif* atau secara tidak langsung yaitu *musryif*

⁴⁷ M. Rizal Hadi, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 4, transkrip

⁴⁸ Anikmah musryifati, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 7, transkrip

⁴⁹ Iqbal Chairul Muttaqin, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 1, transkrip

mengkoreksi menggunakan aplikasi tersebut atas storan yang santri kirimkan melalui video atau *voice note*.



Gambar 2.6 aplikasi *mutqin*⁵⁰

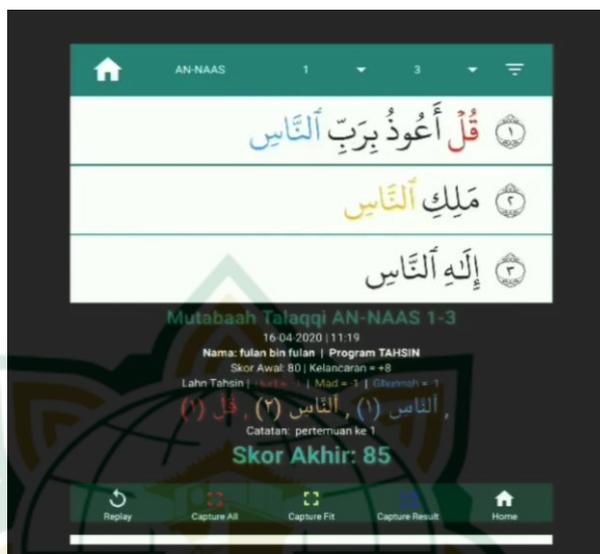
Dalam aplikasi *mutqin* ini terdapat dua pilihan menu yaitu *tahsin* dan *tahfidz*. Berikut ini adalah langkah-langkah penggunaan aplikasi *mutqin from home* saat pembelajaran Quran dengan metode *Mutaba'ah Talaqqi Quran* dimasa pandemi covid 19 pada pilihan menu pembelajaran *tahsin*. Langkah yang pertama yaitu dengan mendownload aplikasi *mutqin* melalui *google playstore*. Kemudian yang kedua *aplikasi* di *instal* di *android* atau *smartphone*, langkah selanjutnya yang ketiga yaitu membuka *aplikasi* lalu memilih *juz* atau *surat* yang akan disetorkan. Kemudian yang keempat pilih *ayat* misal *ayat 1-3* lalu pilih *filter*.⁵¹

Langkah yang kelima *klik* mulai isi nama *santri* dan *klik* catatan *tahsin* yang telah dikoreksi *musryif*, kemudian langkah yang ke enam yaitu *klik* pada *ayat* akan muncul *pop up* pilih *kesalahan huruf* atau *hukum bacaan* seperti *mad* atau *gunnah* kemudian *huruf* *huruf* yang memiliki tanda *bacaan* akan berubah warna sesuai *hukum bacaan tajwidnya*. Kemudian *klik* selesai dan *review* lalu *klik oke*, langkah kedelapan *klik* angka untuk nilai *kelancaran*.⁵² Dan yang terakhir *klik capture all* maka akan muncul *resume* penilaian dan hasil *koreksi* saat *mutaba'ah talaqqi* seperti pada gambar 2.7 berikut ini.

⁵⁰https://play.google.com/store/apps/details?id=id.go.tikbppk.mutqin28_30

⁵¹ https://play.google.com/store/apps/details?id=id.go.tikbppk.mutqin28_30

⁵² Iqbal Chairul Muttaqin, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 1, transkrip



Gambar 2.7 hasil penilaian pada aplikasi *mutqin*⁵³

Pada aplikasi ini juga terdapat pilihan menu *tahfidz* untuk menambah hafalan atau biasa disebut *ziyadah*. Langkah langkah yang dilakukan hampir sama dengan pilihan menu *tahsin* perbedaannya yaitu menu *tahfidz* digunakan untuk menambah hafalan dan menu *tahsin* digunakan untuk memperbaiki bacaan. Setelah selesai proses *mutaba'ah talaqqi quran* dengan *musryif* maka aplikasi ini digunakan untuk mencatat koreksi sehingga progres peningkatan hafalan dapat dilihat kembali melalui *smartphone* yang bisa dibawa kemana saja oleh santri.⁵⁴

Terdapat kekurangan dan kelebihan dalam aplikasi *Mutqin* ini diantaranya yaitu Kelebihan aplikasi *mutqin* (*mutab'ah talaqqi quran*) yang pertama praktis dalam mencatat dan mendokumentasikan setoran santri, kedua santri bisa dapat feedback dari bacaan yg disetorkan ketiga ada kata-kata motivasi quran berupa poster saat membuka aplikasi dan

53

<https://www.schoolandcollegelistings.com/XX/Unknown/351456274884670/Rumah-Quran-STAN>

⁵⁴ Iqbal Chairul Muttaqin, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 1, transkrip

dapat dibagikan ke santri untuk booster peningkatan semangat menghafal santri, kemudian kelebihan, aplikasi ini juga sangat membantu musyrif yang hendak mengecek bacaan murid. Dengan aplikasi ini, data *talaqqi* dapat direcord dengan mudah secara digital. Sering kali yang menjadi kendala *talaqqi konvensional* adalah data catatan yang mudah tercecer. Dengan aplikasi *mutqin*, data tersebut akan dapat tersimpan dengan rapih. Selanjutnya dengan aplikasi ini, *musyrif* dapat mengirim catatan *by digital* kepada murid atau santri.⁵⁵

Kekurangannya aplikasi *mutqin* ini adalah fitur penandanya. Penanda kesalahan per kata dengan menggunakan warna sepertinya kurang representatif. Misal saja, ketika dalam satu kata, ada dua kesalahan yaitu dari madnya maupun juga dari *makharijul* hurufnya. Fitur di aplikasi hanya mengakomodir 1 warna terakhir kesalahan yg dipilih. walaupun secara *record* penilaian nantinya akan tertulis kesalahan yang dipilih tersebut semuanya. Jika lupa, bisa saja pengguna menggunakan lebih dari yang seharusnya. Namun demikian terdapat fitur catatan untuk menambah keyakinan pengguna. Kekurang terdapat *versi download* yang tidak bisa merekap riwayat setoran santri seperti yang terdapat di petunjuk, sudah beberapa kali mencoba *download* dan hasilnya begitu, mungkin juga karena keterbatasan *versi android gaded* santri masing masing kekurangan aplikasi masih terbatas di juz 26-30. setelah *screenshot* saat dikirim ke WA terkadang kurang jelas tulisannya. Untuk mengulang dalam mengoreksi perlu disetting dari awal ayatnya.⁵⁶

3. Analisis Solusi dan Rekomendasi Terkait Kendala-Kendala Yang Dialami Santri/Santriwati Rumah Quran STAN Dalam Penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi Quran Selama Masa Pandemi Covid 19*.

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa kendala yang dialami oleh santri/santriwati maka peneliti akan memberikan rekomendasi bagi Santri Rumah Quran STAN dengan harapan

⁵⁵

<https://www.schoolandcollegelistsings.com/XX/Unknown/351456274884670/Rumah-Quran-STAN>

⁵⁶ https://play.google.com/store/apps/details?id=id.go.tikbppk.mutqin28_30

dapat menjadi solusi alternatif bagi keberlangsungan pembelajaran *mutaba'ah talaqqi quran* dalam masa pandemi *covid 19* ini.

- a. Untuk mengatasi kendala yang pertama yang berkenaan dengan semangat santri yang menurun saat melakukan pembelajaran *daring* dari rumah maka diperlukan motivasi, *motivasi* dan *suport* atau dukungan dari orang tua dan lingkungan sangat penting untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar.
- b. Manajemen waktu sangat penting bagi santri saat belajar di rumah dengan pengelolaan waktu yang baik dan membuat *scadule* atau jadwal kegiatan dan menyusun *prioritas* kegiatan diharapkan santri dapat mengatur waktu untuk *ziyadah* dan *muroja'ah* secara efisien. Manajemen waktu merupakan proses perencanaan dan pelaksanaan peninjauan sadar atas sejumlah waktu yang diperlukan untuk aktivitas tertentu, terutama untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, serta produktivitas. Penggunaan waktu dalam menerapkan pengerjaan suatu tugas secara efektif dan efisien Merupakan konsep dasar dari Manajemen waktu.⁵⁷ Dalam perencanaan Manajemen waktu terdapat beberapa hal penting yang harus di perhatikan antara lain yaitu : Mendahulukan yang lebih utama, Memberi perlindungan pada waktu yang telah ditetapkan, karena apa bila tidak diberi perlindungan maka akan terjadi ketidak konsistenan dalam melaksanakan rancangan penggunaan waktu yang telah dibuat, dan kecenderungan mudah untuk melanggar ketetapan waktu yang sudah dibuat. Adanya hal-hal yang tiba tiba muncul dan dirasa menjadi hal mendesak yang perlu segera ditangani menjadi tantangan dalam manajemen waktu, saat hal-hal tersebut muncul dengan banyak dan tidak adanya pengendalian diri yang baik maka akan banyak perhatian, waktu dan tenaga yang tersita untuk hal itu. Untuk itu maka *skala*

⁵⁷ Gea, Antonius Antoshoki, "Time Management: menggunakan waktu dengan efektif dan efisien", jurnal humanoria Vol.5 No.2 Oktober 2014: 777-785

prioritas sangat diperlukan dalam manajemen waktu. Dengan adanya manajemen waktu maka seseorang akan memiliki kemampuan, dan keahlian dalam melakukan hal yang benar diwaktu yang benar, dengan efektif dan efisien serta sumber daya dan usaha atau tenaga yang minimal dengan manajemen waktu seseorang bisa mencapai tujuan dan nilai-nilai personal yang diprioritaskan.⁵⁸

Gambar 2.8
Skala prioritas penting dan mendesak

	Mendesak	Tidak mendesak
Penting	<p>I AKTIVITAS: Krisis Masalah yang mendesak Proyek yang digerakkan oleh batas waktu</p>	<p>II AKTIVITAS: Pencegahan, aktivitas KP Pengembangan hubungan Pengenalan peluang baru Perencanaan, rekreasi</p>
Tidak penting	<p>III AKTIVITAS: Interupsi, beberapa telepon Beberapa pos dan laporan Beberapa pertemuan Urusan yang mendesak Aktivitas yang populer</p>	<p>IV AKTIVITAS: Hal-hal sepele, kerja sibuk Beberapa pos Beberapa telepon Pemborosan waktu Aktivitas menyenangkan</p>

- c. Pihak manajemen Rumah Quran STAN juga telah berupaya mengatasi kendala sinyal yang dialami oleh santri saat *zoom* yang terkadang koneksi buruk membuat suara terputus putus untuk itu pihak Rumah Quran STAN telah merecord dan menyimpan video pembelajaran di youtube sehingga suatu saat santri dapat mempelajari kembali materi yang telah di sampaikan oleh *musryif*, dan apabila ada *udzur* atau halangan saat setoran maka pihak Rumah Quran STAN pun telah memberi keringanan agar santri dapat mengirim lewat video dan *voice note* yang dikirim melalui *whatsapp*.⁵⁹
- d. Bermain *game online* dapat menghambat progres dan keberhasilan belajar santri dikarenakan bermain game merupakan hal yang membuang waktu dan tidak

⁵⁸ Gea, Antonius Antoshoki, "Time Management: menggunakan waktu dengan efektif dan efisien", jurnanl humanoria Vol.5 No.2 Oktober 2014: 777-785

⁵⁹ Ihda Fadhilatul Azizah wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 8, transkrip

bermanfaat maka peneliti merekomendasikan agar santri dapat meninggalkan kegiatan yang kurang bermanfaat seperti bermain game. Merupakan tanda baiknya seorang muslim diantaranya adalah meninggalkan hal yang sia-sia dan tidak bermanfaat. Karena waktu yang kita lewati pun akan ditanyakan di akhirat kelak untuk apa kita menghabiskannya maka hendaknya kita senantiasa mengisi waktu dengan kebaikan dan hal yang bermanfaat di dunia dan akhirat. Sebagaimana hadist yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah *radiyallahu'anhu*, Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* bersabda :⁶⁰

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ

"Diantara tanda kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat" (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah)⁶¹

Berdasarkan hadist ini sebagai seorang muslim dianjurkan untuk meninggalkan perbuatan yang tidak bermanfaat.

- e. Ketika liburan atau masa pandemi santri yang berada di rumah santri akan lebih dominan bersama keluarga dan orang tua pada moment ini adalah waktu terbaik bagi orang tua memberikan peranannya sebagai pembimbing dan pemberi motivasi, hendaknya orang tua juga perhatian dan mengingatkan santri saat di rumah agar tidak lupa belajar dan *murojaah* orang tua pun diharapkan memberikan waktu luang untuk mendampingi santri saat proses *ziyadah* dan *murojaah* sehingga santri lebih bersemangat dalam belajar. dimana ketika dorongan orangtua kepada anak untuk selalu belajar membaca Al-Qur'an, maka besar kemungkinan anak akan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, terlebih lagi jika orangtua memberikan contoh misalnya setiap malam

⁶⁰ Ibnu Rajab Al Hambali, *Jaami'ul Ulul wal Hikam Tahqiq : Syaikh Syuaib Alarnaut*, (Jakarta : Ar Risalah) 2008, 198

⁶¹ Ibnu Rajab Al Hambali, *Jaami'ul Ulul wal Hikam Tahqiq : Syaikh Syuaib Alarnaut*, (Jakarta : Ar Risalah) 2008, 198

setelah selesai shalat maghrib anak diajak membaca Al-Qur'an.⁶²

- f. Solusi yang dapat diberikan mengenai kendala yang dialami saat menggunakan aplikasi *mutqin* diantaranya yaitu membuat QnA tentang penginstallan dan penggunaan app *mutqin* untuk menjawab *problem* yang dihadapi *user*, Untuk menu *screenshot* yang kadang kurang jelas di WA bisa dibuat *resolusi* lebih tinggi atau dalam pdf. Disetting agar ketika ingin mengulang menggunakan *mutqin* pada ayat yang sama bisa langsung digunakan, aplikasi *mutqin* disarankan untuk menambah surah yang ditalaqqikan agar lebih banyak pilihan surah yang ingin ditalaqqikan.⁶³



⁶² Anikmah musryifati, wawancara oleh peneliti, 17 Mei, 2021, wawancara 7, transkrip

⁶³ Faishal Ibrahim, wawancara oleh peneliti, 20 Mei, 2021, wawancara 5, transkrip